

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR
SISWA KELAS X IPS SMA NEGERI 1 UJUNGBATU TAHUN
AJARAN 2020/2021**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar Sarjana
Pendidikan (S.Pd)



Oleh:

**INDRIANI SAFITRI
NPM: 176810678**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AKUNTANSI
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN
UNIVERSITAS ISLAM RIAU
2021**

**PENGARUH PENGGUNAAN TEKNOLOGI INFORMASI DAN
MOTIVASI BELAJAR TERHADAP PRESTASI BELAJAR SISWA
KELAS X IPS SMA NEGERI 1 UJUNGBATU TAHUN AJARAN 2020/2021**

Indriani Safitri, Sukarni

Safitriindri825@gmail.com

Universitas Islam Riau

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh penggunaan teknologi informasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu Tahun Ajaran 2020/2021.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu yang berjumlah 144 siswa, dan sampel yang diambil sebanyak 105 siswa. Data diambil menggunakan metode angket dan dokumentasi. Uji instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah validasi instrumen dan reabilitas instrumen. Uji persyaratan analisis data meliputi uji normalitas, uji linearitas, dan uji hipotesa menggunakan analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan bahwa : (1) Terdapat pengaruh signifikan pengaruh teknologi informasi terhadap prestasi belajar. Hal ini diketahui dari *sig.* untuk variabel teknologi informasi $0,348 < 0,05$, maka H_{a_0} diterima dan H_{a_1} ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu tahun ajaran 2020/2021. (2) Berdasarkan analisis data pada sampel diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar. Hal ini diketahui dari *sig.* sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_{a_0} ditolak dan H_{a_2} diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu tahun ajaran 2020/2021. (3) Berdasarkan analisis data pada sampel diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan pengaruh teknologi informasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini diketahui dari *sig.* sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_{a_0} ditolak dan H_{a_3} diterima, artinya terdapat pengaruh yang teknologi informasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu tahun ajaran 2020/2021.

Kata kunci: Teknologi Informasi, Motivasi Belajar, Prestasi Belajar

The Effect of the Use of Information Technology and Learning Motivation on the Learning Achievement of Class X Social Studies Students at SMA Negeri 1 Ujungbatu Academic Year 2020/2021

Indriani Safitri, Sukarni

Safitriindri825@gmail.com

Islamic University of Riau

This study aims to determine the effect of the use of information technology and learning motivation on the learning achievement of class X Social Studies students at SMA Negeri 1 Ujungbatu for the academic year 2020/2021.

This research is a quantitative research. The population in this study were students of class X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu totaling 144 students, and the sample taken was 105 students. The data was taken using a questionnaire and documentation method. The test instruments used in this study were instrument validation and instrument reliability. Test of data analysis requirements includes normality test, linearity test, and hypothesis testing using simple regression analysis.

The results of the study show that: (1) There is a significant influence of the influence of information technology on learning achievement. It is known from sig. for the information technology variable $0.348 < 0.05$, H_0 is accepted and H_{a1} is rejected, meaning that there is no significant effect of information technology on the learning achievement of class X Social Studies students at SMA Negeri 1 Ujungbatu for the academic year 2020/2021. (2) Based on the analysis of the data on the sample, it was found that there was a significant effect of motivation on learning achievement. It is known from sig. of $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_{a2} is accepted, meaning that there is a significant effect of learning motivation on student achievement in class X Social Sciences SMA Negeri 1 Ujungbatu for the 2020/2021 academic year. (3) Based on the analysis of the data on the sample, it was found that there was a significant effect of the influence of information technology and learning motivation on learning achievement. It is known from sig. of $0.000 < 0.05$, then H_0 is rejected and H_{a3} is accepted, meaning that there is an influence that information technology and learning motivation have on the learning achievement of class X Social Studies students at SMA Negeri 1 Ujungbatu for the academic year 2020/2021.

Kata Kunci: Information Technology, Learning Motivation, Learning Achievement

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis kepada Allah SWT atas segala rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan proposal ini dengan judul *Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu Tahun Ajaran 2020/2021*. Penulisan karya ilmiah ini bertujuan untuk memenuhi syarat guna mengikuti ujian skripsi pada program studi Pendidikan Akuntansi Universitas Islam Riau. Penulis mengucapkan terima kasih kepada:

1. Bapak Prof. Dr. H. Syafrinaldi , sebagai Rektor Universitas Islam Riau.
2. Bapak Dr. H. Syafhendi, M.Si, Bapak Dr. Ir. H. Asrol, M.Ec, Bapak Ir. H. Rosyadi, M. si, selaku Wakil Rektorat I, II, dan III.
3. Ibu Dr. Sri Aminah, S.Pd., M.Si selaku Dekan Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau dan Ibu Miranti Eka Putri, S. Pd., M. Ed selaku Wakil Dekan Bidang Akademik Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Islam Riau.
4. Bapak Dr. H. Sukarni, M, Si, Ketua Program Studi Pendidikan Akuntansi dan selaku pembimbing skripsi, yang telah banyak memberikan bimbingan dan arahan kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini, dan Bapak Purba Andy Wijaya, M. Pd, Sekretaris Program Studi Pendidikan Akuntansi.
5. Bapak Ahmad Suyono, S. Pd., M. Pd, selaku Dosen Pembimbing Akademik yang telah banyak memberikan masukan selama penulis duduk dibangku kuliah.

6. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Akuntansi yang telah banyak memberikan ilmu kepada penulis selama penulis duduk dibangku perkuliahan.
7. Ibu Dra. Heriyanti, S.Pd selaku kepala sekolah SMA Negeri 1 Ujungbatu yang telah mengizinkan penulis untuk meneliti di SMA Negeri 1 Ujungbatu.
8. Ayahanda Elpita Dafri dan Ibunda Irda Yusnita, yang telah banyak membimbing serta doanya dalam study penulis selama ini.
9. Abang Aris Suherli dan kakak Hesti syafitri. A. Md tercinta yang selalu memberikan semangat dan doanya untuk penulis.
10. Buat sahabat tercinta Siska Purwanti yang selalu sama-sama berjuang dan memberikan semangat kepada penulis dalam menyelesaikan skripsi ini.
11. Kak Titi Sumbari dan kak Meika yang telah banyak membantu dan memberikan masukan selama penulis mengerjakan skripsi ini.
12. Teman seperjuangan Pendidikan Akuntansi angkatan 2017 yang selalu mendukung penulis.

Saran dan kritikan yang sifatnya membangun sangat penulis harapkan demi penyempurnaan skripsi ini kearah yang lebih baik.

Pekanbaru, 21 Oktober 2020

Penulis

Indriani Safitri

Npm. 176810678

DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	v
DAFTAR TABEL.....	vii
DAFTAR GAMBAR	viii
DAFTAR LAMPIRAN	ix
BAB 1 PEMBAHASAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Batasan Masalah.....	4
1.4 Rumusan Masalah	5
1.5 Tujuan dan Manfaat Penulisan Laporan	5
1.5.1 Tujuan Penelitian	5
1.5.2 Manfaat Penelitian	6
1.6 Definisi Operasional.....	7
BAB II TINJAUAN TEORITIS	
2.1 Tinjauan Umum Tentang Teknologi Informasi	9
1. Pengertian Teknologi Informasi.....	9
2. Manfaat Teknologi Informasi	9
3. Hambatan Dalam Penggunaan Teknologi Informasi	10
4. Indikator Teknologi Informasi	11
2.2 Tinjauan Umum Tentang Motivasi Belajar.....	11
1. Pengertian Motivasi Belajar	11
2. Jenis-Jenis Motivasi	13
3. Fungsi Motivasi.....	13
4. Nilai Motivasi dalam Pengajaran	14
5. Ciri-Ciri Motivasi Belajar	15
6. Upaya yang Dikakukan untuk Menggerakkan Motivasi Siswa	15
7. Indikator Motivasi Belajar	17
2.3 Tinjauan Umum Tentang Prestasi Belajar	17
1. Pengertian Prestasi Belajar.....	17
2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar	19
2.4 Penelitian Relevan.....	20
2.5 Variabel dan Paradigma Penelitian	22
2.6 Kerangka pemikiran	23
2.7 Hipotesis Penelitian.....	23
BAB III METODE PENELITIAN	
3.1 Jenis Penelitian.....	25
3.2 Tempat dan Waktu Penelitian	25
1. Tempat Penelitian.....	25
2. Waktu Penelitian	25

3.3 Populasi dan Sampel	25
1. Populasi	25
2. Sampel.....	26
3.4 Variabel Dan Instrument Penelitian	27
1. Variabel Penelitian	27
2. Instrumen Penelitian.....	28
3.5 Teknik Pengumpulan Data	30
1. Angket (kuesioner).....	30
2. Dokumentasi	30
3.6 Uji Instrumen	30
1. Validitas Instrumen	30
2. Reliabilitas Instrumen	31
3.7 Uji Persyaratan Analisis Data	32
1. Uji Nomalitas	32
2. Pengujian Hipotesa.....	32
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
4.1 Gambaran Objek Penelitian	34
4.1.1. Sejarah Singkat.....	34
4.1.2. Visi dan Misi	36
4.1.3 Struktur Organisasi.....	36
4.2 Deskripsi Hasil Penelitian	38
4.2.1 Uji Coba Instrumen	38
1. Uji Validitas	38
2. Uji Reliabilitas	40
4.2.2. Deskripsi Data.....	41
1. Deskripsi Variabel Penggunaan Teknologi Informasi	42
2. Deskripsi Variabel Motivasi Belajar	47
4.2.3 Uji Persyaratan Analisis Regresi.....	53
1. Uji Normalitas.....	52
2. Pengujian Hipotesa.....	54
4.3 Pembahasan.....	56
4.3.1 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Motivasi Belajar.....	56
4.3.2 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar.....	57
4.3.3 Pengaruh Teknologi Terhadap Motivasi dan Prestasi.....	58
BAB V KESIMPULAM DAN SARAN	
5.1 Kesimpulan	60
5.2 Keterbatasan Penelitian	61
5.3 Saran.....	61
DAFTAR PUSTAKA	63

DAFTAR TABEL

Tabel 3.1 Populasi Dan Sampel Penelitian	27
Tabel 3.2 Skor Alternatif Jawaban.....	29
Tabel 3.3 Kisi-Kisi Instrumen Penelitian.....	29
Table 4.1 Daftar Nama-nama Guru disekolah	36
Tabel 4.2 Daftar Karyawan	38
Tabel 4.3 Uji Validitas	39
Tabel 4.4 Uji Reliabilitas	41
Tabel 4.5 Skala Likert	42
Tabel 4.6 Penentuan Kategori Jawaban Responden	42
Tabel 4.7 Penggunaan Internet Pada Indikator Frekuensi Internet.....	42
Tabel 4.8 Penggunaan Internet Pada Indikator Lama Penggunaan Internet .	43
Tabel 4.9 Penggunaan Internet Pada Indikator Jenis Akses Internet	44
Tabel 4.10 Penggunaan Internet Pada Indikator Manfaat Internet	45
Tabel 4.11 Kesimpulan Seluruh Indikator Variabel Penggunaan Internet ...	46
Tabel 4.12 Motivasi Belajar Pada Indikator Tekun Menghadapi Tugas	47
Tabel 4.13 Motivasi Belajar Pada Indikator Ulet Menghadapi Kesulitan	48
Tabel 4.14 Motivasi Belajar Pada Indikator Menunjukkan Minat.....	49
Tabel 4.15 Motivasi Belajar Pada Indikator Bekerja Mandiri	50
Tabel 4.16 Motivasi Belajar Pada Indikator Cepat Bosan Pada Hal Lama ..	51
Tabel 4.17 Motivasi Belajar Pada Indikator Mempertahankan Pendapat.....	52
Tabel 4.18 Kesimpulan Seluruh Indikator Variabel	53
Tabel 4.19 Uji Normalitas.....	54
Tabel 4.20 Analisis Regresi	55

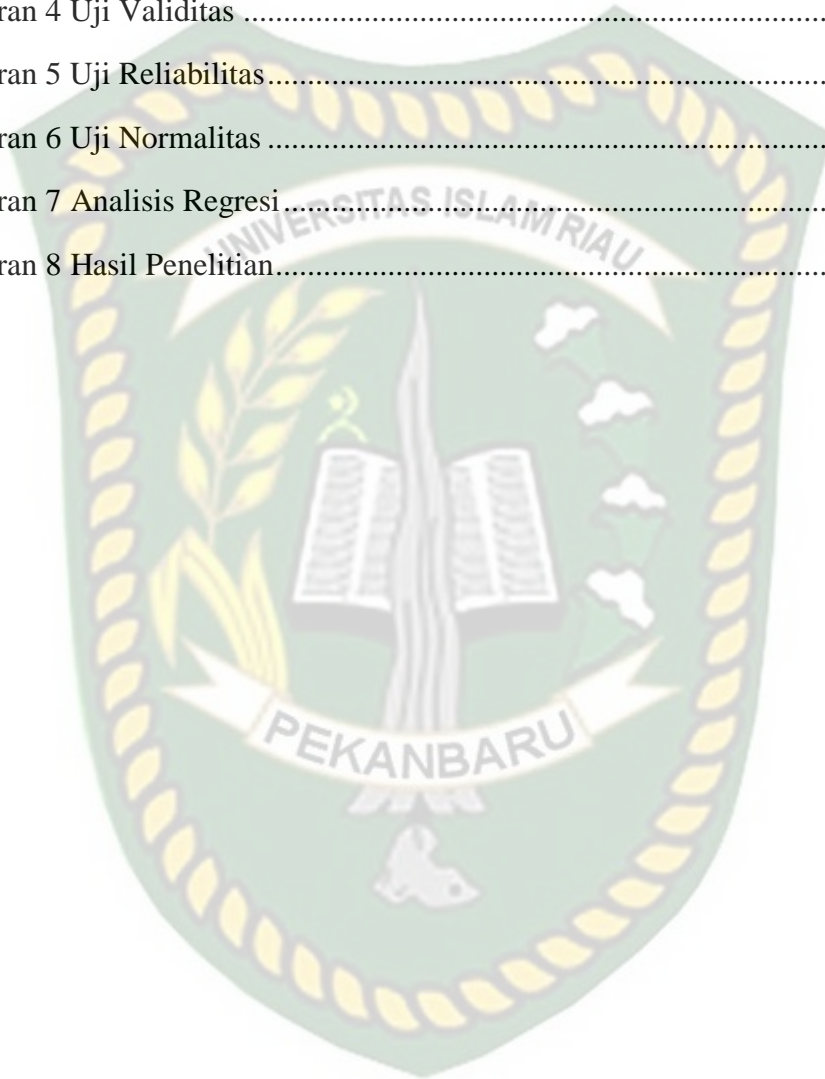
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1. Tata Hubungan Antar Variabel Penelitian	22
Gambar 2. Kerangka Pemikiran.....	23



DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1 Angket Penelitian	65
Lampiran 2 Kisi-Kisi Instrumen	70
Lampiran 3 Tanggapan Responden.....	72
Lampiran 4 Uji Validitas	83
Lampiran 5 Uji Reliabilitas.....	85
Lampiran 6 Uji Normalitas	88
Lampiran 7 Analisis Regresi.....	90
Lampiran 8 Hasil Penelitian.....	92



BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Pendidikan adalah wahana untuk meningkatkan sumber daya manusia, karena dengan berhasilnya didunia pendidikan merupakan faktor penentu tercapainya tujuan pembangunan nasional dibidang pendidikan yaitu mencerdaskan kehidupan bangsa. Pendidikan perlu mendapatkan perhatian khusus oleh Negara Indonesia yaitu dengan dirumuskan Undang-Undang RI No. 20 tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional pasal 1: “pendidikan merupakan usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar siswa secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara.

Negara bisa maju apabila pendidikan berlangsung dengan baik dan berkembang sesuai dengan kemajuan zaman. Sumber belajar bisa berupa perpustakaan yang tersedia disekolah, dan sesuai dengan perkembangan zaman teknologi internet bisa memberikan kemudahan dalam menggali ilmu pengetahuan. Dengan teknologi internet akan membuat siswa bersemangat dan termotivasi untuk lebih giat belajar.

Motivasi merupakan daya penggerak dalam diri siswa yang menimbulkan, menjamin kelangsungan dan memberikan arah kegiatan belajar, sehingga bisa mencapai tujuan yang diharapkan. Dengan motivasi yang tepat akan menciptakan hasil belajar yang optimal. Menurut Mc.Donald motivasi adalah perubahan energi

dalam diri seseorang yang ditandai dengan timbulnya perasaan dan reaksi untuk mencapai tujuan.

Motivasi belajar siswa merupakan faktor penentu keberhasilan belajarnya. Perkembangan teknologi memberikan pengaruh besar bagi siswa untuk meningkatkan motivasi belajar siswa, dengan disiapkan teknologi informasi oleh guru, siswa bisa dengan mudah melihat objek yang akan dipelajari.

Menurut Arif A. Mangkoesapoetra (2008) Indonesia menduduki peringkat kelima pemakai internet di Asia dengan pemakaian mencapai 25 juta penduduk mengakses internet. Dari data tersebut bisa dikatakan bahwa penduduk Indonesia sudah memanfaatkan teknologi internet. Namun satu hal yang masih belum diungkapkan adalah bagaimana internet dipergunakan salah satunya sebagai sumber belajar siswa.

Pemanfaatan teknologi informasi yang tersedia disekolah jika digunakan saat proses belajar mengajar oleh guru ekonomi, maka siswa akan lebih termotivasi dalam mengikuti pelajaran. Siswa bisa mengakses referensi ilmu dengan cepat melalui teknologi informasi. Pemakaian media pembelajaran bisa membangkitkan motivasi dan membawa pengaruh psikologis terhadap siswa dalam proses belajar mengajar.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyanto pada tahun 2012, hampir 50% siswa saat belajar diruangan komputer yang ada jaringan internet, siswa sering mencari kesempatan untuk mengakses internet diluar kebutuhan belajar. Hal tersebut berkaitan dengan motivasi belajar siswa yang berbeda-beda. Saat pembelajaran berlangsung, masih ada siswa yang senang dengan kegiatan

belajar ditunjukkan adanya perhatian siswa saat proses belajar mengajar, tetapi masih ada juga siswa yang tidak mengikuti kegiatan belajar dengan serius bahkan asyik dengan kegiatan lain saat jam pelajaran berlangsung, sehingga hasil belajar yang diperoleh kurang memuaskan.

Menurut Purwanto (2011:54) hasil belajar adalah perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan. Sedangkan menurut Sudjana (2009:22) hasil belajar adalah kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya.

Hasil belajar merupakan salah satu tujuan akhir yang diharapkan siswa sebagai penelitian pembelajaran untuk mengetahui tercapai tidaknya tujuan pembelajaran, dengan demikian bisa dijadikan sebagai umpan balik perbaikan proses belajar mengajar. Hasil belajar juga menjadi tolak ukur bagi siswa untuk lebih giat belajar dan memotivasi siswa untuk selalu bersungguh-sungguh dalam proses belajar mengajar.

Siswa kelas X adalah siswa yang sedang menyesuaikan diri dari lingkungan Sekolah Menengah Pertama ke Sekolah Menengah Atas. Lingkungan sosial sekolah sangat berpengaruh dalam proses belajar siswa, lingkungan sosial yang mendukung dan bersifat positif akan menimbulkan semangat belajar dan menjadi daya dorong siswa dalam belajar yang menyebabkan meningkatnya prestasi belajar siswa.

Dengan penggunaan internet secara benar dan adanya motivasi belajar siswa yang tinggi, maka bisa menghasilkan prestasi belajar yang tinggi pula.

Sebaliknya, jika penggunaan internet tidak dimanfaatkan dengan baik karena motivasi belajar rendah maka prestasi belajar akan rendah pula. Penulis masih menemukan gejala-gejala yang ditimbulkan oleh siswa:

- a. Siswa masih sering terlambat.
- b. Kurangnya pemahaman siswa terhadap penggunaan teknologi informasi.
- c. Banyak siswa yang tidak masuk pada saat jam pembelajaran berlangsung.
- d. Siswa tidak memperhatikan saat guru menerangkan.

Berdasarkan gejala diatas, penulis tertarik melakukan penelitian terhadap masalah-masalah tersebut dengan judul “Pengaruh Penggunaan Teknolgi Informasi dan Motivsi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa kelas X IPS SMA Negeri 1Ujungbatu Tahun Ajaran 2020/2021”.

1.2 Identifikasi Masalah

Berdasarkan permasalahan dalam latar belakang masalah diatas, peneliti dapat mengidentifikasi permasalahan yang ada di SMA Negeri 1 Ujungbatu yaitu:

- a. Pemahaman siswa kurang terhadap penggunaan teknologi
- b. Siswa sering mengakses situs lain saat belajar
- c. Pemanfaatan internet mempengaruhi prestasi belajar

1.3 Batasan Masalah

Agar lebih terfokus pada permasalahan yang akan diteliti, maka penelitian ini dibatasi pada permasalahan pengaruh penggunaan teknologi informasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajas siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu.

1.4 Rumusan Masalah

Berdasarkan pada latar belakang yang telah dijelaskan diatas maka rumusan masalah dalam penelitian ini sebagai berikut:

1. Adakah pengaruh penggunaan teknologi terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu?
2. Adakah pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu?
3. Adakah pengaruh penggunaan teknologi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu?

1.5 Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah yang telah dijelaskan diatas maka tujuan penelitian ini sebagai berikut:

1. Mengetahui pengaruh penggunaan teknologi terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu.
2. Mengetahui pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu.
3. Mengetahui pengaruh penggunaan teknologi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu.

1.6 Manfaat Penelitian

Hasil penelitian ini diharapkan bermanfaat untuk berbagai pihak.

a. Manfaat secara teoritis

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan tentang pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa yang dapat digunakan sebagai bahan acuan pada penelitian yang sejenis.

b. Manfaat secara praktis

1. Bagi sekolah

Hasil penelitian ini diharapkan sebagai bahan masukan untuk menggunakan media internet sebagai salah satu sumber belajar disekolah.

2. Penelitian berikutnya

Hasil penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai referensi dan bahan evaluasi untuk menyusun penelitian selanjutnya tentang penggunaan teknologi informasi terhadap motivasi belajar dan prestasi belajar siswa

3. Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memperluas wawasan atau pengetahuan peneliti dalam memahami pengaruh penggunaan teknologi informasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa.

1.7 Definisi Operasional

1. Teknologi Informasi

Penggunaan internet merupakan sebagai salah satu alat bantu proses belajar siswa disekolah agar mampu meningkatkan dan memperluas pengetahuan siswa, belajar berinteraksi dan mengembangkan kemampuan siswa dalam bidang pendidikan, ditinjau dari berapa lama penggunaan internet, penggunaan internet dengan indikator: a) sesering apa siswa dalam mengakses internet, b) berapa lama waktu yang digunakan siswa dalam mengakses internet, c) dalam mengakses internet fasilitas apa yang dibutuhkan oleh siswa, , d) siswa mengakses internet untuk mengerjakan tugas, e) siswa mengakses internet digunakan untuk mendalami materi dan f) keuntungan dari internet yang didapatkan bagi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu.

2. Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2003), motivasi belajar adalah faktor mental yang bersifat nonintelektual yang berperan sebagai penumbuh rasa senang dan bersemangat untuk belajar. Penjelasan tersebut dapat diartikan sebagai suatu perasaan senang dan bersemangat yang muncul dalam diri seseorang untuk melakukan aktivitas belajar.

Dalam belajar, motivasi dikatakan sebagai penggerak untuk menimbulkan kegiatan belajar, memberi arah kegiatan belajar demi tujuan yang akan dicapai oleh siswa. Mptivasi belajar merupakan daya penggerak yang muncul dalam diri siswa untuk mengikuti proses belajar mengajar guna meraih tujuan belajar, yang ditinjau dari ketekunan belajar dengan

indikator: a) Rajin mengerjakan tugas yang diberikan oleh guru, b) Senang mencari jalan keluar terhadap suatu permasalahan yang muncul, c) Keinginan untuk mendapatkan nilai tinggi, d) Keinginan untuk mendalami materi dan e) Memperhatikan penjelasan tentang pelajarann yang disampaikan oleh guru bagi siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu.

3. Prestasi Belajar

Prestasi belajar adalah kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah mengikuti kegiatan belajar disekolah dalam waktu yang telah ditentukan , ditinjau dari indikator prestasi belajar yang diperoleh dari nilai rata-rata raport siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu tahun ajaran 2020/2021.

BAB II

TINJAUAN TEORITIS

2.1 Tinjauan Umum Tentang Teknologi Informasi

1. Pengertian Teknologi Informasi

Teknologi pada hakikatnya merupakan alat untuk mendapatkan nilai tambah menghasilkan produk yang bermanfaat. Para zaman sekarang manusia harus paham tentang teknologi, jika gagap teknologi akan terlambat untuk memperoleh informasi, dan terlambat untuk maju. Pada era nasyarakat informasi atau masyarakat ilmu pengetahuan saat ini, teknologi informasi sangat berperan penting dan nyata bagi masyarakat (Munir, 2009:29).

Teknologi informasi merupakan aspek yang melibatkan teknologi, rekayasa dan teknik pengelolaan yang digunakan dalam pengendalian dan pemrosesan informasi serta penggunaannya. Teknologi informasi menurut Martin “Teknologi informasi tidak hanya terbatas pada teknologi computer (perangkat keras dan perangkat lunak) yang digunakan untuk memproses dan menyimpan informasi, melainkan juga mencakup teknologi komunikasi untuk mengirim informasi.

2. Manfaat Teknologi Informasi

Banyak yang dapat digunakan dengan teknologi informasi, manfaatnya dalam pengelolaan pendidikan yaitu:

- a) Memberikan pengalaman belajar yang variatif. Dengan teknologi informasi siswa dapat mendapatkan pengalaman yang berbeda. Yang biasanya pembelajaran disajikan secara berceramah oleh guru, siswa bisa dengan mandiri memperoleh materi yang bisa didapat melalui internet.

- b) Melahirkan suasana yang menyenangkan bagi siswa. Dengan siswa diperbolehkan belajar membuka internet akan membuat siswa jadi semangat belajar, dan tidak cepat bosan.
- c) Membantu meningkatkan efektivitas serta efisiensi proses belajar mengajar. Pembelajaran anakn menjadi efektif dan efisien dikarenakan pembelajaran yang tidak membosankan, sehingga tujuan pembelajaran tercapai dengan baik.

3. Hambatan dalam penggunaan teknologi informasi

Hambatan yang terjadi dalam pemanfaatan teknologi informasi dalam pembelajaran disekolah adalah:

- a. penyalahgunaan dalam teknologi informasi dalam sumber belajar. Penyalahgunaan disini adalah ketika guru memperbolehkan siswa membuka internet untuk sumber belajar, justru siswa membuka hal lain yang tidak berkaitan dengan pelajaran,
- b. kurangnya pengetahuan penggunaan laptop, computer, ataupun handphone. Karena disekolahpun masih banyak yang belum diajarkan bagaimana cara mengoperasikan computer.
- c. Masih ada siswa yang tidak memiliki laptop atau handphone sebagai sumber belajar, karena keterbatasan biaya untuk membeli laptop atau handhphone.

4. Indikator Teknologi Informasi

Menurut Mudiyah dan Musyarofah (2015), kisi-kisi instrumen tentang penggunaan teknologi informasi ada 4 yaitu:

- a. Frekuensi penggunaan internet
- b. Lama penggunaan internet
- c. Jenis penggunaan akses internet
- d. Manfaat dalam penggunaan internet

2.2 Tinjauan Umum Tentang Motivasi Belajar

1. Pengertian Motivasi Belajar

Menurut Hamzah Uno (2008) motivasi belajar merupakan dorongan dan kekuatan dalam diri seseorang untuk melakukan tujuan tertentu yang ingin dicapainya. Hamzah uno menegaskan bahwa motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar sehingga mengadakan perubahan tingkah laku .

Dari penjelasan Hamzah Uno tersebut dapat disimpulkan bahwa motivasi sangat penting bagi siswa dalam proses belajar. Dengan adanya motivasi siswa akan bersemangat mengikuti pelajaran disekolah. Motivasi yang diberikan membuat siswa belajar dengan baik dan menghasilkan tujuan pembelajaran yang memuaskan.

Menurut Mc. Donald, motivasi merupakan perubahan energi dalam diri seseorang yang ditandai dengan munculnya feeling dan didahului dengan tanggapan terhadap adanya tujuan. Jadi, motivasi adalah semangat dalam diri seseorang dalam mengerjakan sesuatu untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

Dari pengertian yang dikemukakan Mc. Donald ini mengundang tiga elemen penting yaitu:

1. Bahwa motivasi diawali dengan perubahan energi dalam diri manusia. Perkembangan motivasi dapat membawa beberapa perubahan energi didalam sistem “neurophysiologic” yang ada pada organisme manusia.
2. Motivasi ditandai dengan munculnya rasa/feeling, dalam hal ini motivasi berkaitan dengan persoalan kejiwaan, emosi yang menentukan tingkah laku manusia.
3. Motivasi akan dirangsang karena adanya tujuan. Jadi motivasi dalam hal ini adalah respons dari suatu aksi, yakni tujuan.

Dalam kegiatan belajar mengajar, jika jika seorang siswa tidak mengerjakan sesuatu yang seharusnya dikerjakan, maka perlu menyelidiki sebab-sebabnya, sebab-sebabnya mungkin ia tidak senang, sakit, lapar, atau masalah pribadi. Hal tersebut berarti tidak terjadi perubahan energi dalam diri anak tersebut, dan tidak terangsang untuk melakukan sesuatu karena tidak memiliki tujuan dalam belajar.

Keadaan yang seperti ini perlu dilakukan daya mendorong seseorang siswa itu mau melakukan pekerjaan yang perlu diberikan motivasi dalam dirinya. Motivasi juga dikatakan sebagai serangkaian usaha untuk menyediakan kondisi-kondisi tertentu, sehingga seseorang mau melakukan sesuatu, dan jika ia tidak suka, maka dia berusaha untuk mengelakkan perasaan tidak suka itu.

Dalam kegiatan belajar, motivasi dapat dikatakan sebagai keseluruhan daya penggerak didalam diri siswa yang menimbulkan kegiatan belajar, sehingga tujuan yang dikehendaki oleh subjek belajar itu dapat tercapai. Motivasi belajar merupakan faktor psikis yang bersifat non-intelektual.

2. Jenis-Jenis Motivasi

Jenis motivasi menurut Oemar Hamalik (2001: 162-163) ada 2 yaitu:

a. Motivasi Intrinsik

Motivasi intrinsik merupakan motivasi yang tercakup didalam situasi belajar dan menemui kebutuhan dan tujuan-tujuan murid. Motivasi intrinsik disebut juga motivasi murni, motivasi yang muncul dalam diri siswa. Misalnya keinginan untuk memperoleh keterampilan tertentu, mendapatkan informasi, keinginan untuk diterima oleh orang lain.

b. Motivasi Ekstrinsik

Motivasi ekstrinsik adalah motivasi yang disebabkan oleh faktor-faktor dari luar situasi belajar, seperti angka kredit, ijazah, tingkatan hadiah, medal pertentangan, dan persaingan yang bersifat negative seperti hukuman. Motivasi ekstrinsik ini tetap diperlukan disekolah, sebab pengajaran disekolah tidak semuanya menarik minat siswa atau sesuai dengan kebutuhan siswa. Motivasi terhadap pelajaran itu perlu dibangkitkan oleh guru sehingga para siswa mau dan ingin belajar.

3. Fungsi Motivasi

Menurut Oemar Hamalik (2001: 161) motivasi mendorong timbulnya kelakuan dan mempengaruhi serta mengubah kelakuan. Jadi, fungsi motivasi itu meliputi berikut ini:

- a) Mendorong timbulnya suatu perubahan. Tanpa motivasi perbuatan seperti belajar tidak akan ada.
- b) Motivasi berfungsi sebagai pengarah. Artinya motivasi mengarahkan perbuatan untuk mencapai tujuan yang diinginkan.

- c) Motivasi belajar sebagai penggerak. Ia berfungsi sebagai penentu cepat atau lambatnya dalam suatu pekerjaan.

Menurut Sardiman (2012: 85) fungsi motivasi ada 3, yaitu:

- a) Mendorong manusia untuk berbuat, jadi sebagai penggerak.
- b) Menentukan arah perbuatan, yakni kearah tujuan yang hendak dicapai.
- c) Menyeleksi perbuatan, yakni menentukan perbuatan-perbuatan apa yang harus dikerjakan yang serasi guna mencapai tujuan.

Sedangkan menurut Dimiyato dan Mudjiono (2013: 85) fungsi motivasi yaitu:

- a) Menyadarkan kedudukan pada awal belajar, proses, dan hasil akhir.
- b) Memberi informasi tentang kekuatan usaha belajar,
- c) Memberikan arahan kegiatan belajar, sebagai gambaran.
- d) Memberikan semangat belajar yang besar.
- e) Memberikan kesadaran tentang perjalanan belajar dan bekerja yang berkesinambungan.

4. Nilai Motivasi dalam Pengajaran

Nilai motivasi dalam pengajaran merupakan tanggung jawab seorang guru agar pengajaran bisa dilakukan dengan baik dan sukses. Keberhasilan dalam belajar tergantung pada cara guru dalam meningkatkan motivasi siswa (Oemar Hamalik, 2001: 161-162). Dalam garis besar motivasi mengandung nilai-nilai sebagai berikut;

- a) Motivasi menentukan berhasil atau tidaknya kegiatan belajar siswa.
- b) Pengajaran yang bermotivasi merupakan pengajaran yang disesuaikan dengan kebutuhan, dorongan, motif, minat yang ada pada siswa.

- c) Guru diminta untuk kreatif agar bisa membangkitkan motivasi belajar siswa.
- d) Disiplin kelas harus diterapkan demi membangkitkan motivasi belajar siswa.
- e) Asas motivasi menjadi salah satu bagian yang integral dari pada asas-asas mengajar.

5. Ciri-Ciri Motivasi Belajar

Motivasi seseorang dapat dilihat dari perilakunya. Sudirman A.M (2006:83) mengatakan orang yang mempunyai motivasi belajar ditandai dengan tekun mengerjakan tugas, selalu berusaha, yakin terhadap pendapat sendiri, dan senang memecahkan masalah.

Menurut Mc. Clelland dan Atkitson yang dikutip oleh Yunda Rismawati (2011:39) mengemukakan bahwa siswa yang memiliki motivasi, akan berprestasi tinggi dan tidak bertentangan untuk memiliki tugas yang terlalu mudah dan terlalu sukar. Siswa yang seperti ini memiliki kepercayaan diri yang tinggi, dan mampu membuat perencanaan dalam memilih tugas.

6. Upaya yang Dikakukan untuk Menggerakkan Motivasi Siswa

Upaya yang dilakukan untuk menggerakkan motivasi siswa menurut Sardiman dalam bukunya yang berjudul “Interaksi & Motivasi Belajar Mengajar” (2011: 92-95) yaitu:

- a) Memberi angka

Umumnya, setiap siswa ingin mengetahui hasil dari pekerjaannya, yaitu berupa angka yang diberikan oleh guru. Siswa dengan nilai yang baik, akan mendorong motivasi belajarnya lebih besar. Sebaliknya, siswa yang

memperoleh nilai kurang, bisa menjadi pendorong agar belajar lebih giat lagi.

b) Pujian

Pemberian pujian kepada siswa akan menjadi pendorong siswa agar lebih bersemangat dan giat dalam mengikuti pelajaran. Pujian menimbulkan rasa puas dan senang.

c) Hadiah

Pemberian hadiah misalnya saat siswa bisa menjawab pertanyaan guru. Dengan memberikan hadiah, siswa akan lebih aktif dan bersemangat dalam menjawab pertanyaan-pertanyaan yang diberikan oleh

d) Kerja kelompok

Dalam kerja kelompok melakukan kerja dengan anggota kelompok dalam belajar. Agar kelompok mendapatkan nilai yang tinggi maka semangat kerja kelompok menjadi pendorong yang kuat dalam kegiatan belajar.

e) Persaingan

Persaingan individual bisa menimbulkan pengaruh yang kurang baik, seperti: rusaknya hubungan persahabatan, bersaing dengan kelompok belajar.

f) Tujuan dan level of aspiration.

Keluarga mendukung kegiatan siswa.

g) Penilaian

Dengan penilaian siswa akan lebih giat dan termotivasi untuk belajar untuk memperoleh hasil yang baik.

h) Karyawisata dan ekskursi

Dengan cara ini siswa bisa mendapatkan pengalaman langsung dan bermakna bagi siswa, dan juga membangkitkan motivasi siswa dalam belajar.

i) Film pendidikan

Setiap siswa lebih senang menonton film. Gambar dan isi cerita film bisa lebih dipahami oleh siswa sehingga bisa menarik perhatian siswa dan minat siswa untuk belajar. Siswa juga memperoleh pengalaman baru belajar dengan menonton film pendidikan.

7. Indikator Motivasi Belajar

Menurut Sardiman (2012:83), indikator motivasi belajar ada 6 yaitu:

- a. tekun menghadapi tugas
- b. ulet dalam menghadapi kesulitan (tidak lekas puas)
- c. menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa
- d. lebih senang bekerja mandiri
- e. cepat bosan pada hal-hal yang rutin
- f. dapat mempertahankan pendapat.

2.3 Tinjauan Umum Tentang Prestasi Belajar

1. Pengertian Prestasi Belajar

Menurut Sudjana (2009:22) prestasi belajar merupakan kemampuan-kemampuan yang dimiliki siswa setelah ia menerima pengalaman belajarnya. Sedangkan menurut Purwanto (2011:54) prestasi belajar merupakan perubahan perilaku yang terjadi setelah mengikuti proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan pendidikan.

Jadi, dari penjelasan diatas dapat disimpulkan bahwa prestasi belajar adalah angka yang diberikan oleh guru kepada siswa sebagai bukti kemampuan yang dimiliki oleh siswa setelah belajar disekolah dalam waktu tertentu.

Menurut Slameto (2003:2) dalam bukunya belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya bahwa belajar merupakan usaha yang dilakukan seseorang dalam memperoleh sesuatu perubahan tingkah laku yang baru secara keseluruhan, sebagai hasil pengalaman sendiri dalam interaksi dengan lingkungannya. Jadi, dapat disimpulkan bahwa belajar adalah usaha seseorang untuk melakukan perubahan dalam dirinya melalui pengalaman hidupnya sendiri dalam lingkungan sekitarnya.

Menurut James O. whitaker karangan yang dikutip oleh Yunda Rismawati (2007:43) dalam bukunya psikologi pendidikan, memberikan definisi bahwa belajar merupakan proses dimana tingkah laku ditimbulkan atau diubah melalui latihan dan pengalaman (Yunda Rismawati,2007:43).

Pengertian prestasi belajar dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia adalah penguasaan pengetahuan atau keterampilan yang dikembangkan oleh mata pelajaran, lazimnya ditunjukkan dengan nilai tes atau angka nilai yang diberikan oleh guru. (Departemen Pendidikan Nasional,2007:895).

Jadi prestasi belajar siswa merupakan hasil pencapaian siswa selama proses belajar mengajar berlangsung dikelas dalam jangka waktu yang telah ditentukan. Umumnya prestasi belajar disekolah berupa nilai (angka) yang diberikan oleh guru kepada siswa sebagai indikasi sejauh mana siswa menguasai materi yang telah diajarkan. Biasanya prestasi belajar dinyatakan dalam bentuk angka, huruf, dan kalimat.

2. Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Prestasi Belajar

Faktor-faktor yang mempengaruhi prestasi belajar menurut Slameto (2003 54-55) meliputi faktor internal dan faktor eksternal.

a. faktor internal:

- 1) faktor jasmaniah, yaitu kesehatan dan cacat tubuh
- 2) faktor psikologi, yang mempengaruhi prestasi belajar siswa yaitu intelegensia, perhatian, minat, bakat, motivasi, kematangan dan kesiapan.

b. faktor eksternal:

- 1) faktor keluarga, siswa belajar menerima pengaruh dari keluarganya berupa cara orang tua mendidik, hubungan anggota keluarga dengan orang tua, keadaan ekonomi keluarga, keadaan sosial dan suasana dirumah.
- 2) faktor sekolah yang mempengaruhi belajar itu berupa cara mengajar, kurikulum, relasi guru dan murid, relasi siswa dengan siswa, disiplin sekolah, alat pelajaran, waktu sekolah dan sebagainya.
- 3) faktor masyarakat, pengaruh ini terjadi karena keadaan siswa dalam masyarakat sekitar, media massa, teman bergaul, dan bentuk kehidupan masyarakat.

2.4 Penelitian Relevan

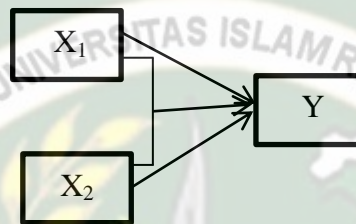
Ada beberapa hasil penelitian terdahulu adalah sebagai berikut:

1. Eslia Citra Herlina (2015) tentang “Pengaruh Motivasi Dukungan Orangtua serta Pendidikan Orangtua Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X Tapung Hulu Kabupaten Kampar”. Kesimpulan dari Eslia Citra Herlia yaitu, pertama ada pengaruh motivasi belajar, dukungan orangtua, pendidikan orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 1 Tapung Hulu, kedua ada pengaruh motivasi belajar siswa terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 1 Tapung Hulu, ketiga ada pengaruh dukungan orangtua terhadap prestasi belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 1 tapung hulu, dan keempat ada pengaruh pendidikan orangtua terhadap prestasi siswa pada mata pelajaran ekonomi kelas X SMAN 1 Tapung Hulu. Perbedaan antara penelitian Eslia dengan penelitian ini yaitu peneliti Esia meneliti motivasi, dukungan orangtua, dan pendidikan orang tua, sementara peneliti ini meneliti motivasi siswa dan penggunaan teknologi.
2. Alfatahul Jannah (2019) tentang “Pengaruh Motivasi Belajar Dan Kemandirian Belajar Terhadap Hasil Belajar Akuntansi Siswa SMK Ibnu Taimiyah Pekanbaru Tahun Ajaran 2018/2019. Kesimpulan dari Alfatahul Jannah yaitu, terdapat pengaruh positif antara motivasi belajar dan kemandirian belajar terhadap hasil belajar siswa SMK Ibnu Taimiyah dengan $t_{hitung} > t_{tabel}$ 3,19 maka H_0 ditolak dan H_a diterima. Terlihat pada data koefisien determinan sebesar 34,1%.

3. Hevi Nurjannah (2014) tentang “Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 13 Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014. Kesimpulan dari Hevi Nurjannah yaitu, pertama terdapat pengaruh motivasi dan kreativitas secara bersama-sama terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 13 Pekanbaru tahun ajaran 2013/2014, kedua terdapat pengaruh motivasi terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 13 Pekanbaru tahun ajaran 2013/2014, dan ketiga terdapat pengaruh kreativitas terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran ekonomi di SMA Negeri 13 Pekanbaru tahun ajaran 2013/2014.
4. Ramadi (2016) tentang “Pengaruh Pemanfaatan Internet Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 1 Bangun Purba”. Kesimpulan dari Ramadi yaitu, terdapat pengaruh positif dan signifikan dari pemanfaatan internet terhadap hasil belajar siswa di SMA Negeri 1 Bangun Purba, sehingga semakin meningkat pemanfaatan internet maka akan semakin meningkat pula hasil belajar siswa, begitu pula sebaliknya semakin menurun pemanfaatan internet maka hasil belajar siswa juga akan menurun.

2.5 Variabel dan Paradigma penelitian

Variabel dalam penelitian ini terdiri dari satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Variabel bebasnya yaitu Penggunaan Teknologi (X_1), sedangkan variabel terikatnya adalah Motivasi Belajar (X_2), dan Prestasi Belajar (Y). Keterkaitan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat digambarkan paradig penelitian sebagai berikut:



Gambar 1. Tata hubungan antar variabel penelitian

Keterangan gambar:

X_1 =variabel Penggunaan Teknologi

X_2 =variabel Motivasi Belajar Siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu

Y =variabel Prestasi Belajar Siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu

→ =pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen

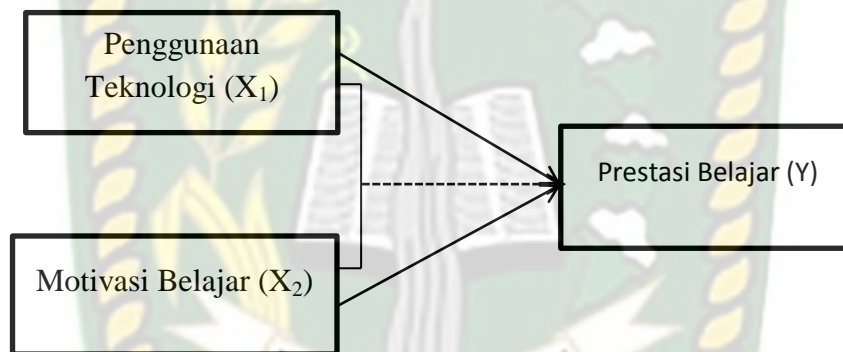
→ =pengaruh masing-masing variabel independen secara bersama-sama terhadap variabel dependen.

2.6 Kerangka pemikiran

Menurut Sugiyono (2014: 128) menyatakan bahwa kerangka konsep akan menghubungkan secara teoritis antara variabel-variabel penelitian.

Berikut ini dapat digambarkan kerangka pemikiran yang dijadikan dasar pemikiran dalam penelitian ini. Kerangka tersebut merupakan dasar pemikiran dalam melakukan analisis pada penelitian ini:

Gambar 2. Kerangka Pemikiran



2.7 Hipotesis Penelitian

Menurut Sugiyono (2014: 132) hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian, dikatakan sementara karena jawaban yang diberikan didasarkan pada teori. Jadi, hipotesis adalah jawaban sementara terhadap rumusan masalah yang diteliti berdasarkan teori yang ada. Hipotesis dirumuskan berdasarkan kerangka pikir yang merupakan jawaban sementara atas masalah yang dirumuskan.

Berdasarkan kerangka berfikir di atas, hipotesis dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Ha₁: Terdapat pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu Tahun Ajaran 2020/2021.

Ho₁: Tidak terdapat pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu Tahun Ajaran 2020/2021.

2. Ha₂: Terdapat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu Tahun Ajaran 2020/2021.

Ho₂: Tidak terdapat pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu Tahun Ajaran 2020/2021.

3. Ha₃: Terdapat pengaruh penggunaan teknologi informasi dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu Tahun Ajaran 2020/2021.

Ho₃: Tidak terdapat pengaruh penggunaan teknologi informasi dan motivasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu Tahun Ajaran 2020/2021.

BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Berdasarkan permasalahan yang diteliti maka jenis penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, yaitu pendekatan yang bertitik tolak dari anggapan bahwa semua gejala yang diamati dapat diukur dan diubah dalam bentuk angka sehingga memungkinkan digunakan teknik analisis statistik. Menurut Sulisty (2010,12) data kuantitatif adalah data yang dinyatakan dalam bentuk angka. Dapat disimpulkan bahwa penelitian ini bertujuan untuk mengungkapkan suatu masalah, keadaan, dan peristiwa serta menganalisis dan mengolah data yang diperoleh mengenai Pengaruh Penggunaan Teknologi Informasi terhadap Motivasi Belajar dan Prestasi Belajar Kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu.

3.2 Tempat dan Waktu Penelitian

1. Tempat Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di SMA Negeri 1 Ujungbatu di jl. Jendral sudirman no.17 kelurahan Ujung Batu, kec. Ujung Batu, kab. Rokan Hulu, prov. Riau.

2. waktu Penelitian

Peneliti akan melakukan penelitian setelah mengikuti ujian seminar proposal.

3.3. Populasi dan Sampel Penelitian

a. Populasi

Menurut Sugiyono (2017) populasi adalah generalisasi yang terjadi atas subjek/objek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang diterapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya. Sedangkan

menurut Arikonto (2010: 108) populasi adalah keseluruhan objek penelitian. Jadi, populasi adalah keseluruhan data yang diambil oleh peneliti terhadap subjek/objek tertentu. Populasi dalam penelitian ini adalah siswa kelas X ips di SMA Negeri 1 Ujungbatu yang berjumlah 144 orang.

b. Sampel

Menurut Sugiyono (2017) sampel merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. jika populasi besar dan peneliti tidak mungkin mempelajari semua yang ada pada populasi, misalnya karena keterbatasan dana, tenaga dan waktu, maka peneliti dapat menggunakan sampel yang diambil dari populasi itu.

Menurut Sugiyono (2011:64) dalam penelitian ini menggunakan teknik pengambilan proporsional random sampling yaitu pengambilan anggota dari populasi dilakukan secara acak tanpa memperhatikan strata yang ada dalam populasi itu dengan menggunakan rumus:

$$n = \frac{N}{N(d)^2+1}$$

Keterangan:

n =jumlah sampel yang dicari

N =jumlah populasi

d =nilai presisi (yaitu 95% atau d=5%)

(Bungin,2005:115)

Berdasarkan rumus diatas, ukuran sampel yang dianggap sudah dapat mewakili populasi dengan menggunakan derajat kepercayaan 0,05 (5%) adalah sebagai berikut:

$$n = \frac{144}{144(0,05)^2 + 1}$$

$$n = \frac{144}{0,36 + 1}$$

$$n = \frac{144}{1,36}$$

$$n = 105$$

Adapun sampel yang digunakan dalam penelitian ini sebanyak 105 siswa seperti tampak pada tabel berikut:

Tabel 3.1
Populasi dan Sampel Penelitian

No.	Kelas	Populasi	Sampel
1.	Kelas X IPS 1	36	27
2.	Kelas X IPS 2	36	26
3.	Kelas X IPS 3	36	26
4.	Kelas X IPS 4	36	26
Jumlah		144	105

3.4 Variabel Dan Instrument Penelitian

a. Variabel Penelitian

1. Variabel bebas yang terdiri dari:

a. Penggunaan teknologi informasi adalah alat untuk mendapatkan sumber yang dibutuhkan dalam belajar. Penggunaan teknologi adalah variabel X_1 .

b. Motivasi belajar adalah dorongan internal dan eksternal pada siswa yang sedang belajar untuk mengadakan perubahan tingkah laku. Motivasi belajar adalah variabel X_2 .

2. Variabel terikat yang terdiri dari:

a. Prestasi belajar adalah pencapaian tujuan pendidikan pada siswa yang mengikuti proses belajar mengajar. Prestasi belajar adalah variabel Y.

b. Instrumen Penelitian

Instrumen penelitian memiliki peran penting dalam penelitian karena penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif yang dipengaruhi oleh kualitas instrumen. Penelitian ini menggunakan instrumen berupa angket dan dokumentasi berisi daftar pernyataan yang harus dijawab responden dengan beberapa alternatif jawaban.

Angket yang digunakan dalam penelitian ini disajikan dalam bentuk skala likert dengan empat alternatif jawaban yaitu Selalu (S), Sering (SR), Jarang (JR), dan Tidak Pernah (TP). Skor untuk soal pernyataan adalah 4,3,2,1.

Tabel 3.2
Skor alternatif jawaban

No.	Pilihan Jawaban	Skor Pernyataan
1.	Sangat Setuju (SS)	4
2.	Setuju (S)	3
3.	Tidak Setuju (TS)	2
4.	Sangat Tidak Setuju (STS)	1

Tabel 3.3
Kisi-Kisi Instrumen Penelitian

No	Variabel	Sub Variabel	No. pernyataan	Jumlah
1.	Penggunaan Teknologi (X) (Mudiyah dan Musyarofah, 2015)	a. Frekuensi penggunaan internet	1,2	5
		b. Lama penggunaan internet	3,4,5	5
		c. Jenis penggunaan akses internet	6,7,8,9,10,11	6
		d. Manfaat dalam penggunaan internet	12,13,14,15	6
			16,17,18,19,20,21,dan 22	
Jumlah				22
2.	Moivasi Belajar (Y1) (Sardiman, 2012:83)	a.tekun menghadapi tugas	1,2,3,4,5,6,	6
		b.ulet dalam menghadapi kesulitan	7,8,9	4
		c.menunjukkan minat terhadap bermacam-macam masalah untuk orang dewasa	10,11,12,13	3
		d.lebih senang bekerja mandiri	14,15,16	4
		e.cepat bosan pada hal-hal yang lama	17,18,19,20	5
		f.dapat mempertahankan pendapat.	,21,22,23,24,25,dan 26	4
Jumlah				26
3.	Prestasi belajar (Y2) (Mudjiono, 2006:202)	Nilai mid semester ganjil		

Indikator penggunaan teknologi informasi diatas diadopsi dari skripsi Riyanto (2012) Universitas Negeri Yogyakarta sedangkan indikator motivasi belajar siswa dilihat dalam buku Sardiman (2012:83).

3.5 Teknik Pengumpulan Data

1. Angket (Kuesioner)

Angket (Kuesioner) adalah proses mengumpulkan data berupa daftar pertanyaan yang berbentuk tertulis yang ditujukan untuk siswa. Berdasarkan instrumen yang dilakukan pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen daftar pertanyaan dalam bentuk tertulis yang diberikan kepada siswa. Angket dalam penelitian ini berguna untuk mendapatkan jawaban dari siswa tentang pemanfaatan internet dan motivasi belajar.

2. Dokumentasi

Metode dokumentasi adalah suatu metode penelitian yang bersumber pada tulisan atau barang tertulis seperti buku-buku, majalah, dokumen, raport jurnal dan lain sebagainya (Sutrisno, 1990). Alat yang digunakan dalam dokumentasi penelitian ini adalah handphone android.

3.6 Uji Instrumen

Arikonto (2006:169) menyatakan bahwa instrument yang baik harus memenuhi persyaratan penting yaitu valid dan reliable. Pengujian instrumen yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Validitas Instrumen

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevaliditan suatu instrumen (Arikonto, 2006:169). Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid jika dapat mengungkapkan dari variabel yang diteliti secara tepat.

Dari penjelasan tersebut dapat disimpulkan bahwa uji validitas pada instrumen digunakan untuk mengukur kebenaran instrumen yang digunakan

dalam penelitian pengujian validitas dihitung menggunakan rumus korelasi product moment:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X) \sum Y}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\} \{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = koefisien korelasi antara variabel x dan variabel y

N = jumlah responden

$\sum X$ = jumlah skor butir soal

$\sum Y$ = jumlah skor total

$\sum XY$ = jumlah perkalian skor butir soal

$\sum X^2$ = jumlah kuadrat skor butir soal

$\sum Y^2$ = jumlah kuadrat skor total

Dalam penelitian ini pengujian validitas digunakan secara statistic dengan bantuan komputer yaitu Program SPSS Versi 25 for windows. Kemudian taraf signifikan $\alpha=0,05$ dan derajat kebebasan ($dk=n-2$). Kriteria pengujian adalah r hitung $> r$ table maka item pertanyaan dalam instrumen dinyatakan valid dan sebaliknya apabila r hitung $< r$ table maka item pertanyaan dalam instrumen dinyatakan tidak valid.

b. Reabilitas instrumen

Arikonto (2006:196) menyatakan bahwa reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Rumus yang digunakan dalam uji reabilitas adalah rumus alfa cronbach, yaitu:

$$r_{11} = \left(\frac{k}{k-1} \right) \left(\frac{\sum \sigma b^2}{\sigma^2_1} \right)$$

Keterangan:

r_{11} = reliabilitas instrumen

k = banyaknya butir pertanyaan

$\sum \sigma b^2$ = jumlah varian butir

$\Sigma^2 1$ = varian total

Dalam penelitian ini pengujian reliabilitas menggunakan bantuan program SPSS versi 25 for windows. Kemudian untuk menentukan reliabilitas dapat dilihat dari nilai alpha. Dalam pengujian ini nilai alpha > 0,60 dikatakan reliable. Jadi nilai alpha > r table maka item dinyatakan reliable. Sebaliknya, jika nilai alpha < r table, maka item dinyatakan tidak reliable.

3.7 Uji Persyaratan Analisis Data

a) Uji Normalitas

Menurut Zurkarnaen dkk (2010:53) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal sehingga dapat digunakan atau dilaksanakan. Perhitungan teknik analisis data dalam penelitian menggunakan bantuan komputer yang menggunakan software SPSS versi 25. Uji normalitas yang digunakan adalah uji normalitas kolmogrov smirnov.

b). Pengujian Hipotesa

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear berganda. Analisis regresi linear berganda adalah regresi linear untuk menganalisis besarnya hubungan dan pengaruh variabel independen yang jumlahnya lebih dari dua (Suharyadi dan Purwanto, 2004:508). Penelitian ini menggunakan program SPSS versi 25.

Persamaan model regresi linear berganda tersebut adalah (Suharyadi dan Purwanto, 2011:5210):

$$Y = a + b_1X_1 + b_2X_2 + \dots + b_kX_k$$

Keterangan:

Y : nilai prediksi dari Y

a : bilangan konstan

b_1, b_2, \dots, b_k : Angka atau koefisien

X_1, X_2 : variabel independen



BAB IV

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Gambaran Objek Penelitian

4.1.1. Sejarah Singkat

Sekolah SMA Negeri 1 Ujungbatu berdiri pada tanggal 01 September 1981. SMA Negeri 1 Ujungbatu terletak di Jl. Jendral Sudirman No. 17 kec. Ujung Batu kab. Rokan Hulu. SMA Negeri 1 Ujungbatu terdapat 58 orang guru pengajar, 7 orang tenaga administrasi sekolah dan 1 orang penjaga sekolah. Profil sekolah sebagai berikut:

1. Nama Sekolah :SMA Negeri 1 Ujungbatu
2. NPSN :10402939
3. Kepala Sekolah :Dra. Heriyanti, S.Pd
4. Alamat :Jl. Jendral Sudirman No.17
5. Kecamatan :Ujung Batu
6. Kabupaten :Rokan Hulu
7. Provinsi :Riau
8. Kode pos :28454
9. Status Sekolah :Negeri
10. Akreditasi :A
11. Tahun Berdiri :1981
12. Nomor telepon :081268068874
13. Email :smansauba@gmail.com
14. Website :http://www.smansaibt.sch.id
15. Posisi geografis :0,7059/101,5405

4.1.2. Visi dan Misi

a. visi

Visi sekolah yaitu :”Mewujudkan sekolah yang berkualitas, yang dilandasi keimanan dan ketakwaan kepa Tuhan Yang Maha Esa agar dapat bersaing dalam era globalisasi”.

b. Misi

Adapun misi sekolah yaitu sebagai berikut:

1. Meningkatkan rasa percaya diri dan bangga terhadap almamater
2. Menumbuhkan sikap bersaing pada setiap siswa dengan mengoptimalkan intelektualitas yang akan memasuki perguruan tinggi
3. Meningkatkan kualitas kelulusan siswa dan fakultas yang akan memasuki perguruan tinggi
4. Mempertahankan sikap saling menghormati dan menghargai semua unsur sekolah agar tercipta keharmonisan
5. Menumbuhkan suasana kebersamaan serta kekeluargaan yang demokratis
6. Menciptakan lingkungan yang bersih, sehat, dan nyaman.

4.1.3 Struktur Organisasi

Di SMA Negeri 1 Ujungbatu guru-guru yang mengajar ada 66 orang yang telah disesuaikan dengan bidangnya.

Tabel 4.1
Daftar nama-nama guru pengajar di SMA Negeri 1 Ujungbatu
Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Nama Guru	Mengajar
1	Dra. Heriyanti, S. Pd	Kepala Sekolah
2	Yul Efrini, S. Pd	Wakil Kepala Sekolah Kurikulum/ Bahasa Inggris
3	Satriardi, S.Si	Wakil Kepala Sekolah Kesiswaan/ Fisika
4	Raden Yana, S. Pd	Wakil Kepala Sekolah Sarpras/ Matematika (Peminatan), Matematika (Umum)
5	Ardizon. L, S.Pd	Wakil Kepala Sekolah Humas/ Biologi
6	Abdul Rahman	Tenaga Administrasi Sekolah
7	Arina Misliah, S. Pd.I	Pendidikan Agama Islam
8	Arjuanda, S. Pd.I	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
9	Dra. Asmariyanti, S. Pd	Matematika (Umum)
10	Dra. Asnimar, S. Pd	Pendidikan Kewarganegaraan (Pkn)
11	Asri Astria, S. Pd	Seni Budaya, Muatan Lokal Bahasa Daerah
12	Dandy Alwira Ponda, S. Pd	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
13	David Siswanto, S. Pd	Ekonomi
14	Delvius Suriyanto, S. Pd	Sejarah Indonesia, Sejarah
15	Elfida, S. Pd	Biologi
16	Esa Marita, S. Pd	Pendidikan Pancasila dan Kewarganegaraan
17	Esti Rismawati, S. S.	Matematika (Peminatan)
18	Fera Sastika, S. Pd	Bahasa Inggris, Bahasa dan Sastra Inggris
19	Fitri Hayati, S. Pd	Geografi
20	Fitri Yanti, S. Pd	Bahasa Indonesia
21	Hasrina Marlinda	Sosiologi, Sosiologi
22	Iin Innayah, S. Pd	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
23	Indra Guci, S. Pd	Prakarya dan Kewirausahaan,

		Fisika
24	Dr. Inpenas, S.Si, M.M.Pd	Biologi, Prakarya dan Kewirausahaan
25	Ivoni Anwar, S. Pd	Bahasa Indonesia
26	Layli Murni, S.Ag	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
27	Leni Aswita, S. Pd	Ekonomi
28	Leni Rosmita, S. Pd, M. Pd	Ekonomi
29	Masjuita, S.Pd	Kimia
30	Masnawaty, A.Md, S.Pd	Kimia, Prakarya dan Kewirausahaan
31	Mila Mariani, S.Si	Prakarya dan Kewirausahaan, Kimia
32	Misraini, A. Md, S. Pd	Ekonomi
33	Muhammad Nasir, A.Md, S.T	Kimia
34	Neldawati, S.Pd	Matematika (Umum), Matematika (Peminatan)
35	Neli Oktarizka, S.Pd	Bahasa Inggris, Bahasa dan Sastra Inggris
36	Nunzairina, A.Md, S.S.	Seni Budaya
37	Nur Afni, S.Si	Fisika, Prakarya dan Kewirausahaan
38	Nurhayatul Fitri, S.Psi	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
39	Nurmahida, S.Pd.I	Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
40	Raden Yana, S.Pd	Matematika (Peminatan), Matematika (Umum)
41	Rebekka Boru Saragih, S.Pd	Pendidikan Agama Kristen dan Budi Pekerti, Bimbingan dan Konseling/Konselor (BP/BK)
42	Reci Antara, S.Pd	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
43	Riang Perdana Putra, S.Pd	Pendidikan Jasmani, Olahraga, dan Kesehatan
44	Ririn Ustiati, S.Pd	Biologi
45	Robert Sidabutar, S.S.	Matematika (Umum)
46	Roslina, S.Pd	Sejarah Indonesia, Sejarah
47	Rosmalia, A.Md, S.Pd	Bahasa Indonesia
48	Sapri Nasir, A.Md, S.Pd, M.Pd	Matematika (Umum)
49	Seprinaldo, S.Pd	Seni Budaya, Muatan Lokal Bahasa Daerah

50	Susi Marianti, S.E.	Sosiologi
51	Drs. Syafriyeldi, S.Pd	Geografi
52	Vandi Fernandez, S.Pd	Biologi, Prakarya dan Kewirausahaan
53	Winda Sutra Dewi, S.Pd	Muatan Lokal Bahasa Daerah, Bahasa Indonesia
54	Yanti, S.Pd	Bahasa Indonesia
55	Yefni Holmes, S.Pd	Bahasa Inggris
56	Yelli Imelda, S.Si	Matematika (Umum), Matematika (Peminatan)
57	Dra. Yeza, S.Pd	Fisika, Prakarya dan Kewirausahaan
58	Yul Efrini, S.Pd	Bahasa Inggris

Tabel 4.2
Daftar karyawan di SMA Negeri 1 Ujungbatu
Tahun Ajaran 2020/2021

No.	Nama	Jabatan
1	Fariroh	Tenaga Administrasi Sekolah
2	Gemi Lestari	Tenaga Administrasi Sekolah
3	Joni Ardi	Tenaga Administrasi Sekolah
4	Juliany Gusda	Tenaga Administrasi Sekolah
5	Rahmad Hidayat	Tenaga Administrasi Sekolah
6	Rice Mahdalena	Tenaga Administrasi Sekolah
7	Robert Sidabutar	Tenaga Administrasi Sekolah
8	Salim	Penjaga Sekolah

4.2 Deskripsi Hasil Penelitian

4.2.1 Uji Coba Instrumen

1. Uji Validitas

Uji validitas merupakan suatu ukuran yang menunjukkan tingkatan-tingkatan kevaliditan suatu instrumen (Arikonto, 2006:169). Instrumen dikatakan valid jika mampu mengukur apa yang diinginkan. Sebuah instrumen dikatakan valid jika dapat mengungkapkan dari variabel yang diteliti secara tepat.

Hasil r_{hitung} dibandingkan dengan r_{tabel} , dengan taraf signifikan 5%. Jika hasil $r_{hitung} > r_{tabel}$, maka butir instrumen dikatakan valid, akan tetapi jika hasil r_{hitung}

$< r_{\text{tabel}}$, maka dikatakan bahwa butir instrumen tersebut tidak valid. Hasil dan uji validitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.3
Uji validitas

Variabel	Pernyataan	Correlation	Signifikan	Keterangan
Teknologi Informasi (X)	p1	0,417	0,000	Valid
	P2	0,210	0,031	Valid
	p3	0,468	0,000	Valid
	p4	0,286	0,003	Valid
	p5	0,526	0,000	Valid
	p6	0,548	0,000	Valid
	p7	0,588	0,000	Valid
	p8	0,399	0,000	Valid
	p9	0,553	0,000	Valid
	p10	0,578	0,000	Valid
	p11	0,178	0,069	Tidak Valid
	p12	0,630	0,000	Valid
	p13	0,641	0,000	Valid
	p14	0,575	0,000	Valid
	p15	0,605	0,000	Valid
	p16	0,653	0,000	Valid
	p17	0,583	0,000	Valid
	p18	0,654	0,000	Valid
	p19	0,650	0,000	Valid
	p20	0,408	0,000	Valid
	p21	0,593	0,000	Valid
	p22	0,697	0,000	Valid
Motivasi (Y1)	p23	0,459	0,000	Valid
	p24	0,481	0,000	Valid
	p25	0,509	0,000	Valid
	p26	0,612	0,000	Valid
	p27	0,547	0,000	Valid
	p28	0,706	0,000	Valid
	p29	0,662	0,000	Valid
	p30	0,603	0,000	Valid
	p31	0,583	0,000	Valid
	p32	0,567	0,000	Valid
	p33	0,561	0,000	Valid
	p34	0,508	0,000	Valid
	p35	0,578	0,000	Valid
	p36	0,600	0,000	Valid
	p37	0,487	0,000	Valid
	p38	0,397	0,000	Valid
	p39	0,526	0,000	Valid

p40	0,573	0,000	Valid
p41	0,550	0,000	Valid
p42	0,680	0,000	Valid
p43	0,629	0,000	Valid
p44	0,622	0,000	Valid
p45	0,603	0,000	Valid
p46	0,492	0,000	Valid
p47	0,477	0,000	Valid
p48	0,539	0,000	Valid

Sumber: olah data 2021

Berdasarkan hasil uji validitas yang dilakukan, maka dapat dilihat bahwa setiap pertanyaan yang ada pada setiap variabel pertanyaan ini dengan kriteria correlation berada lebih besar dari 0,19 dan signifikasi lebih kecil dari 0,05, kecuali pada butir pertanyaan nomor 11 dengan kriteria correlation berada lebih kecil dari 0,19 dan signifikasi lebih besar dari 0,05.

2. Uji Reliabilitas

Arikonto (2006:196) menyatakan bahwa reabilitas menunjukkan pada suatu pengertian bahwa instrumen cukup dapat dipercaya digunakan sebagai alat pengumpulan data karena instrumen tersebut sudah baik. Tes dikatakan mempunyai taraf kepercayaan yang tinggi jika tes tersebut dapat memberikan hasil yang tetap. Pada penelitian ini untuk mencari reliabilitas instrumen menggunakan teknik Cronbach's Alpha.

Hasil dari uji reliabilitas pada penelitian ini dapat dilihat pada tabel berikut ini:

Tabel 4.4
Uji Reliabilitas

Variabel	Butir Pertanyaan	Crinbach's Alpha	Keterangan
Teknologi Informasi(X)	22	0,862	Sangat Baik/Reliabel
Motivasi (Y1)	26	0,916	Sangat Baik/Reliabel

Sumber: olah data 2021

Dalam buku Prof. Imam Gozali ada kutipan “nilai Crinbach’s Alpha minimal supaya sebuah data dikatakan reliable adalah sebesar 0,7”. Berdasarkan hasil uji reliabilitas tersebut ditunjukkan Crinbach’s Alpha teknologi informasi sebesar 0,862 dan Crinbach’s Alpha motivasi sebesar 0,916, berarti instrumen tersebut dapat diterima, sehingga instrumen yang digunakan dapat dinyatakan reliabel.

4.2.2 Deskripsi Data

Penelitian ini mencakup satu variabel bebas dan dua variabel terikat. Variabel bebasnya yaitu teknologi informasi, sedangkan variabel terikatnya yaitu motivasi belajar dan prestasi belajar. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas X IPS di SMA Negeri 1 Ujungbatu 2020/2021 yang terdiri dari 4 kelas dengan jumlah siswa 144 orang. Sampel yang diambil dalam penelitian ini sebanyak 105 orang siswa.

Penelitian ini menggunakan kuesioner sebagai instrumen dalam memperoleh data dari responden. pengumpulan data yang dilakukan dengan menggunakan instrumen daftar pertanyaan dalam bentuk tertulis yang diberikan kepada siswa. Angket dalam penelitian ini berguna untuk mendapatkan jawaban dari siswa tentang pemanfaatan internet dan motivasi belajar.

Tabel 4.5
Skala Likert

Nilai	Keterangan
4	Sangat Setuju (SS)
3	Setuju (S)
2	Tidak Setuju (TS)
1	Sangat Tidak Setuju (STS)

Untuk mengelompokkan rata-rata jawaban responden dibuat skala interval untuk kategori jawaban responden ditentukan berdasarkan tabel dibawah ini:

Tabel 4.6
Penentuan kategori jawaban responden

No.	Skala Kategori Jawaban	Kategori Skor
1.	81%-100%	Sangat Baik
2.	61%-80%	Baik
3.	41%-60%	Cukup
4.	21%-40%	Kurang
5.	0%-20%	Kurang Sekali

Sumber: Sugiyono (2005)

$$interval = \frac{\text{nilai tertinggi} - \text{nilai terendah}}{\text{jumlah kelas}}$$

1. Deskriptif Variabel Penggunaan Teknologi

Dalam mengukur besar kecilnya pengaruh penggunaan internet dapat dilihat dari angket jawaban siswa. Adapun deskripsi tentang penggunaan internet dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.7

Penggunaan Internet Pada Indikator Frekuensi Penggunaan Internet

No.	Butir angket	4		3		2		1		jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	1	40	38,1	65	61,9	0	0	0	0	105
2.	2	18	17,1	54	51,4	25	23,8	8	7,6	105
Jumlah		58		119		25		8		210
Rata-rata			27,6		56,65		11,9		3,8	100

Sumber: olah data 2021

Analisis deskriptif variabel penggunaan internet pada indikator frekuensi penggunaan internet adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(58 \times 4) + (199 \times 3) + (25 \times 2) + (8 \times 1)}{210 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{232 + 597 + 50 + 8}{960} \times 100\% \\
 &= \frac{887}{960} \times 100\% \\
 &= 92,3\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden terhadap variabel penggunaan internet pada indikator frekuensi penggunaan internet dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (27,6%), S (56,65%), TS (11,9%), STS (3,8%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah disebarkan pada variabel penggunaan internet pada indikator frekuensi penggunaan internet termasuk kedalam kategori sangat baik (klasifikasi 81%-100%) dengan persentase 92,3%.

Tabel 4.8
Penggunaan Internet Pada Indikator Lama Penggunaan Internet

No.	Butir angket	4		3		2		1		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	3	34	32,4	68	64,8	3	2,9	0	0	105
2.	4	32	30,5	49	46,7	21	20,0	3	2,9	105
3.	5	43	41,0	62	59,0	0	0	0	0	105
Jumlah		109		179		24		3		315
Rata-rata			34,6		56,83		7,6		0,97	100

Sumber: olah data 2021

Analisis deskriptif variabel penggunaan internet pada indikator lama penggunaan internet adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(109 \times 4) + (179 \times 3) + (24 \times 2) + (3 \times 1)}{315 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{436 + 537 + 48 + 3}{1260} \times 100\% \\
 &= \frac{1024}{1260} \times 100\% \\
 &= 81,2\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden terhadap variabel penggunaan internet pada indikator frekuensi penggunaan internet dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (34,6%), S (56,83%), TS (7,6%), STS (0,97%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah disebarkan pada variabel penggunaan internet pada indikator lama penggunaan internet termasuk kedalam kategori sangat baik (klasifikasi 81%-100%) dengan persentase 81,2%.

Tabel 4.9
Penggunaan Internet Pada Indikator Jenis Penggunaan Akses Internet

No.	Butir angket	4		3		2		1		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	6	38	36,2	64	61,0	3	2,9	0	0	105
2.	7	32	30,5	68	64,8	4	3,8	1	1,0	105
3.	8	38	36,2	63	60,0	3	2,9	1	1,0	105
4.	9	31	29,5	68	64,8	6	5,7	0	0	105
5.	10	32	30,5	70	66,7	3	2,9	0	0	105
6.	11	38	36,2	65	61,9	2	1,9	0	0	105
Jumlah		209		398		21		2		630
Rata-rata			33,1		63,3		3,3		0,3	100

Sumber: olah data 2021

Analisis deskriptif variabel penggunaan internet pada indikator jenis penggunaan akses internet adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(209 \times 4) + (398 \times 3) + (21 \times 2) + (2 \times 1)}{630 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{836 + 1194 + 42 + 2}{2520} \times 100\% \\
 &= \frac{2074}{2520} \times 100\% \\
 &= 82,3\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden terhadap variabel penggunaan internet pada indikator frekuensi penggunaan internet dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (33,3%), S (63,3%), TS (3,3%), STS (0,3%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah disebarakan pada variabel penggunaan internet pada indikator indikator jenis penggunaan akses internet termasuk kedalam kategori sangat baik (klasifikasi 81%-100%) dengan persentase 82,3%.

Tabel 4.10

Penggunaan Internet Pada Indikator Manfaat Dalam Penggunaan Internet

No.	Butir angket	4		3		2		1		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	12	48	45,7	57	54,3	0	0	0	0	105
2.	13	37	35,2	61	58,1	7	6,7	8	0	105
3.	14	28	26,7	66	62,9	11	10,5		0	105
4.	15	35	33,3	60	57,1	9	8,6	1	1,0	105
5.	16	35	33,3	59	56,2	11	10,5	0	0	105
6.	17	40	38,1	61	58,1	4	3,8	0	0	105
7.	18	42	40,0	59	56,2	4	3,8	0	0	105
8.	19	37	35,2	66	62,9	2	1,9	0	0	105
9.	20	31	29,5	73	69,5	1	1,0	0	0	105
10.	21	32	30,5	69	65,7	4	3,8	0	0	105
11.	22	33	31,4	68	64,8	4	3,8	0	0	105
Jumlah		398		699		57		1		1.155
Rata-rata			34,4 4		60,52		50,9 4		0,0 9	100

Sumber: olah data 2021

Analisis deskriptif variabel penggunaan internet pada indikator manfaat dalam penggunaan internet adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(398 \times 4) + (699 \times 3) + (57 \times 2) + (1 \times 1)}{1155 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{1592 + 2097 + 114 + 1}{4620} \times 100\% \\
 &= \frac{3804}{4620} \times 100\% \\
 &= 82,3\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden terhadap variabel penggunaan internet pada indikator manfaat dalam penggunaan internet dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (34,44%), S (60,52%), TS (50,94%), STS (0,09%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah disebarkan pada variabel penggunaan internet pada indikator manfaat dalam penggunaan internet termasuk kedalam kategori sangat baik (klasifikasi 81%-100%) dengan persentase 82,3%.

Tabel 4.11

Kesimpulan seluruh indikator variabel penggunaan internet

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Frekuensi penggunaan internet	92,3%	Sangat Baik
2.	Lama penggunaan internet	81,2%	Sangat Baik
3.	Jenis penggunaan akses internet	82,3%	Sangat Baik
4.	Manfaat dalam penggunaan internet	82,3%	Sangat Baik
Rata-rata		84,5%	Sangat Baik

Sumber: olah data 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat, indikator frekuensi penggunaan internet dengan skor 92,3% (sangat baik), indikator lama penggunaan internet dengan skor 81,2% (sangat baik), indikator jenis penggunaan akses internet dengan skor 82,3% (sangat baik), indikator manfaat dalam penggunaan internet dengan skor 82,3%

(sangat baik). Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa persentase variabel penggunaan teknologi informasi secara keseluruhan sebesar 84,5% yang berada pada kategori sangat baik. Hal ini berarti penggunaan internet siswa IPS kelas X SMA Negeri 1 Ujungbatu sangat baik.

2. Deskriptif Variabel Motivasi Belajar

Dalam mengukur besar kecilnya pengaruh motivasi belajar dapat dilihat dari angket jawaban siswa. Adapun deskripsi tentang motivasi belajar dapat dilihat pada tabel dibawah ini:

Tabel 4.12
Motivasi Belajar Pada Indikator Tekun Menghadapi Tugas

No.	Butir angket	4		3		2		1		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	1	45	42,9	58	55,2	2	1,9	0	0	105
2.	2	46	43,8	57	54,3	2	1,9	0	0	105
3.	3	28	26,7	68	64,8	9	8,6	0	0	105
4.	4	34	32,4	68	64,8	2	1,9	1	1,0	105
5.	5	34	32,4	67	63,8	4	3,8	0	0	105
6.	6	29	27,6	71	67,6	5	4,8	0	0	105
7.	7	30	28,6	67	63,8	8	7,6	0	0	105
Jumlah		246		456		32		1		630
Rata-rata			33,48		62,04		4,35		0,14	100

Sumber: olah data 2021

Analisis deskriptif variabel motivasi belajar pada indikator tekun menghadapi tugas adalah sebagai berikut:

$$= \frac{(246 \times 4) + (456 \times 3) + (32 \times 2) + (1 \times 1)}{1155 \times 4} \times 100\%$$

$$\begin{aligned}
 &= \frac{984 + 1368 + 64 + 1}{2520} \times 100\% \\
 &= \frac{2417}{2520} \times 100\% \\
 &= 95,9\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden terhadap variabel motivasi belajar pada indikator tekun menghadapi tugas dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (33,48%), S (62,04%), TS (4,35%), STS (0,14%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah disebarakan pada variabel variabel motivasi belajar pada indikator tekun menghadapi tugas termasuk kedapam kategori sangat baik (klasifikasi 81%-100%) dengan persentase 95,9%.

Tabel 4.13
Motivasi Belajar Pada Indikator Ulet Dalam Menghadapi Kesulitan

No.	Butir angket	4		3		2		1		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	8	25	23,6	70	66,0	9	8,5	1	1,0	105
2.	9	24	22,6	69	65,1	12	11,3	0	0	105
sjumlah		49		139		21		1		210
Rata-rata			23,1		65,55		9,9		0,5	100

Sumber: olah data 2021

Analisis deskriptif variabel motivasi belajar pada indikator ulet dalam menghadapi kesulitan adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(49 \times 4) + (139 \times 3) + (21 \times 2) + (1 \times 1)}{210 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{196 + 417 + 42 + 1}{840} \times 100\% \\
 &= \frac{656}{840} \times 100\% \\
 &= 78,0\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden terhadap variabel motivasi belajar pada indikator ulet dalam menghadapi kesulitan dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (23,1%), S (65,55%), TS (9,9%), STS (0,5 %). Maka dapat diketahui dari angket yang telah disebarakan pada variabel motivasi belajar pada indikator ulet dalam menghadapi kesulitan termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61%-80%) dengan persentase 78,0%.

Tabel 4.14
Motivasi Belajar Pada Indikator Menunjukkan Minat

No.	Butir angket	4		3		2		1		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	10	25	23,6	76	71,7	4	3,8	0	0	105
2.	11	18	17,0	76	71,7	9	8,5	2	1,9	105
3.	12	24	22,6	77	72,6	3	2,8	1	1,0	105
4.	13	38	35,8	62	58,5	5	4,7	0	0	105
Jumlah		105		291		21		3		420
Rata-rata			24,7 5		68,62 5		4,9 5		0,7 2	100

Sumber: olah data 2021

Analisis deskriptif variabel motivasi belajar pada indikator menunjukkan minat adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(105 \times 4) + (291 \times 3) + (21 \times 2) + (3 \times 1)}{420 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{420 + 873 + 42 + 3}{1680} \times 100\% \\
 &= \frac{1338}{1680} \times 100\% \\
 &= 79,6\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden terhadap variabel motivasi belajar pada indikator menunjukkan minat dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (24,75%), S (68,625%), TS (4,95%), STS (0,72%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah disebarakan pada variabel

variabel motivasi belajar pada indikator menunjukkan minat termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61%-80%) dengan persentase 79,6%.

Tabel 4.15
Motivasi Belajar Pada Indikator Lebih Senang Bekerja Mandiri

No.	Butir angket	4		3		2		1		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	14	21	19,8	69	65,1	15	14,2	0	0	105
2.	15	36	34,0	65	61,3	4	3,8	0	0	105
3.	16	42	39,6	63	59,4	0	0	0	0	
Jumlah		99		197		19		0		315
Rata-rata			30,13		46,45		6		0	100

Sumber: olah data 2021

Analisis deskriptif variabel motivasi belajar pada indikator lebih senang bekerja mandiri adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(99 \times 4) + (197 \times 3) + (19 \times 2) + (0 \times 1)}{315 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{396 + 591 + 38 + 0}{1260} \times 100\% \\
 &= \frac{1025}{1260} \times 100\% \\
 &= 81,3\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden terhadap variabel motivasi belajar pada indikator lebih senang bekerja mandiri dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (30,13%), S (46,45%), TS (6%), STS (0%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah disebarkan pada variabel variabel motivasi belajar pada indikator lebih senang bekerja mandiri tugas termasuk kedalam kategori sangat baik (klasifikasi 81%-100%) dengan persentase 81,3%.

Tabel 4.16
Motivasi Belajar Pada Indikator Cepat Bosan Pada Hal-Hal Lama

No.	Butir angket	4		3		2		1		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	17	35	33,0	66	62,3	4	3,8	0	0	105
2.	18	20	18,9	67	63,2	18	17,1	0	0	105
3.	19	20	18,9	71	67,0	13	12,3	1	1,0	105
4.	20	19	17,9	77	72,6	7	6,6	2	1,9	105
5.	21	21	19,8	75	70,8	8	7,5	1	1,0	105
6.	22	22	20,8	78	73,6	5	4,7	0	0	105
Jumlah		137		434		55		4		630
Rata-rata			21,55		68,25		8,6		0,65	100

Sumber: olah data 2021

Analisis deskriptif variabel motivasi belajar pada indikator cepat bosan pada hal-hal lama adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(137 \times 4) + (434 \times 3) + (55 \times 2) + (4 \times 1)}{630 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{548 + 1302 + 110 + 4}{2520} \times 100\% \\
 &= \frac{1964}{2520} \times 100\% \\
 &= 77,9\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden terhadap variabel motivasi belajar pada indikator cepat bosan pada hal-hal lama dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (21,55%), S (68,25%), TS (8,6%), STS (0,65%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah disebarakan pada variabel variabel motivasi belajar pada indikator cepat bosan pada hal-hal lama termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61%-80%) dengan persentase 77,9%.

Tabel 4.17
Motivasi Belajar Pada Indikator Dapat Mempertahankan Pendapat

No.	Butir angket	4		3		2		1		Jumlah
		F	%	F	%	F	%	F	%	
1.	23	18	17,0	80	75,5	6	5,7	1	1,0	105
2.	24	18	17,0	78	73,6	9	8,5	0	0	105
3.	25	30	28,3	71	67,0	3	2,8	1	1,0	105
4.	26	35	33,0	66	62,3	4	3,8	0	0	105
Jumlah		101		295		22		2		420
Rata-rata			23,8 25		69,57 5		5,2		0,5	100

Sumber: olah data 2021

Analisis deskriptif variabel motivasi belajar pada indikator mempertahankan pendapat adalah sebagai berikut:

$$\begin{aligned}
 &= \frac{(101 \times 4) + (295 \times 3) + (22 \times 2) + (2 \times 1)}{420 \times 4} \times 100\% \\
 &= \frac{404 + 885 + 44 + 2}{1680} \times 100\% \\
 &= \frac{1335}{1680} \times 100\% \\
 &= 79,4\%
 \end{aligned}$$

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa semua hasil responden terhadap variabel motivasi belajar pada indikator mempertahankan pendapat dengan rata-rata respon untuk kategori respon SS (23,825%), S (69,575%), TS (5,2%), STS (0,5%). Maka dapat diketahui dari angket yang telah disebarkan pada variabel variabel motivasi belajar pada indikator mempertahankan pendapat termasuk kedalam kategori baik (klasifikasi 61%-80%) dengan persentase 79,4%.

Tabel 4.18
Kesimpulan seluruh indikator motivasi belajar

No.	Indikator	Skor	Kategori
1.	Tekun menghadapi tugas	95,9%	Sangat Baik
2.	Ulet dalam menghadapi kesulitan	78,0%	Baik
3.	Menunjukkan minat	79,6%	Baik
4.	Lebih senang bekerja mandiri	81,3%	Sangat Baik
5.	Cepat bosan pada hal-hal lama	77,9%	Baik
6.	Dapat mempertahankan pendapat	79,4%	Baik
Rata-rata		82,0%	Sangat Baik

Sumber: olah data 2021

Dari tabel diatas dapat dilihat, indikator tekun menghadapi tugas dengan skor 95,9% (sangat baik), indikator ulet dalam menghadapi kesulitan 78,0% (baik), indikator menunjukkan minat 79,6% (baik), indikator lebih senang bekerja mandiri 81,3% (sangat baik), indikator cepat bosan dengan hal-hal baru 77,9% (baik), indikator dapat mempertahankan pendapat 79,4% (baik). Berdasarkan tabel tersebut dapat dilihat bahwa persentase variabel motivasi belajar secara keseluruhan adalah 82,0% yang berada pada kategori sangat baik. Hal tersebut berarti motivasi belajar siswa IPS kelas X SMA Negeri 1 Ujungbatu sangat baik.

4.2.3 Uji Persyaratan Analisis Regresi

1. Uji Normalitas

Menurut Zurkarnaen dkk (2010:53) uji normalitas dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berdistribusi normal sehingga dapat digunakan atau dilaksanakan. Data dinyatakan berdistribusi normal jika signivikasi Kolmogorof –Smirniv Test lebih besar dari 0,05.

Tabel 4.19
Uji Normalitas
One-Sample Kolmogrof-Smornov Test

		Unstandardi zed Residual
N		105
Normal Parameters ^{a,b}	Mean	.0000000
	Std. Deviation	5.08653336
	Most Extreme Differences	
	Absolute	.064
	Positive	.064
	Negative	-.051
Test Statistic		.064
Asymp. Sig. (2-tailed)		.200 ^{c,d}

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

Sumber: olah data 2021

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa nilai signifikan sebesar 0,200 > 0,05, maka dapat disimpulkan populasi data berdistribusi secara normal.

2. Pengujian Hipotesa

Uji Hipotesis pada penelitian ini menggunakan analisis regresi linear sederhana. Analisis regresi digunakan untuk memprediksi berapa jauh perubahan nilai variabel dependen (Sugiyono, 2013:160).

Tabel 4.20
Analisis Regresi Linear Berganda

		ANOVA ^a				
Model		Sum of Squares	Df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	6.929	2	3.464	2.828	.000 ^b
	Residual	735.319	102	7.209		
	Total	742.248	104			

a. Dependent Variable: prestasi

b. Predictors: (Constant), motivasi, teknologi informasi

		Coefficients ^a				
Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	85.678	3.214		26.661	.000
	teknologi informasi	-.049	.051	-.116	-.943	.348
	motivasi	.014	.041	.042	.345	.000

a. Dependent Variable: prestasi

Dari data diatas dapat disimpulkan bahwa:

1. Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar 0,348 > 0,005 dan nilai t hitung -0,948 < t tabel 1,663, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_1 ditolak yang berarti tidak terdapat pengaruh X_1 terhadap Y.
2. Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X_1 terhadap Y adalah sebesar 0,000 > 0,005 dan nilai t hitung 0,345 < t tabel 1,663, sehingga dapat disimpulkan bahwa H_2 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_2 terhadap Y.
3. Diketahui nilai sig. untuk pengaruh X_1 dan X_2 terhadap Y adalah sebesar 0,000 > 0,005 dan nilai f hitung 2,828 > f tabel 2,30, sehingga dapat

disimpulkan bahwa H_3 diterima yang berarti terdapat pengaruh X_1 dan X_2 secara simultan terhadap Y .

4.3 Pembahasan

4.3.1 Pengaruh Teknologi Informasi Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan analisis data pada sampel diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan pengaruh teknologi informasi terhadap prestasi belajar. Hal ini diketahui dari *sig.* untuk variabel teknologi informasi $0,348 < 0,05$, maka H_{a_0} diterima dan H_{a_1} ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu tahun ajaran 2020/2021.

Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa siswa setuju dengan pernyataan yang telah disebarkan dalam angket indikator teknologi informasi dan ada juga beberapa siswa yang menjawab tidak setuju dengan pernyataan yang telah diberikan dalam bentuk angket tersebut, namun secara keseluruhan hasil penggunaan teknologi informasi dari keempat indikator tersebut dalam kategori sangat baik dengan klasifikasi 84,5%.

Berdasarkan penelitian yang dilakukan oleh Riyanto (2012) tentang Pengaruh Pemanfaatan Internet Dan Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar Siswa Kelas X. Peneliti ini menyimpulkan terdapat pengaruh yang positif dan signifikan pengaruh teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa di SMK Muda Patria Kalasan dengan tingkat *sig.* $0,000 < 0,05$ maka H_{a_0} ditolak dan H_{a_1} diterima.

Hasil penelitian ini berbeda dengan penelitian yang dilakukan oleh Riyanto (2012), karena hasil penelitian yang dilakukan oleh Riyanto terdapat

pengaruh positif pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa, dengan sig. sebesar 0,814 dan koefisien determinan atau besarnya sumbangan pengaruh penggunaan internet terhadap prestasi belajar tersebut sebesar 0,662 atau sebesar 66,2%. Sedangkan penelitian ini mendapatkan siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu tahun ajaran 2020/2021.

4.3.2 Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar

Berdasarkan analisis data pada sampel diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar. Hal ini diketahui dari sig. sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_{a0} ditolak dan H_{a2} diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu tahun ajaran 2020/2021.

Dari penelitian ini diketahui bahwa besar nilai korelasi/hubungan (R) yaitu sebesar 0,597, sedangkan koefisien determinasi (R square) sebesar 0,356 mengandung pengertian bahwa pengaruh variabel bebas terhadap variabel terikat sebesar 35,6%.

Dalam penelitian ini dapat dilihat bahwa siswa setuju dengan pernyataan yang telah disebarkan dalam angket indikator motivasi belajar dan ada juga beberapa siswa yang menjawab tidak setuju dengan pernyataan yang telah diberikan dalam bentuk angket tersebut, namun secara keseluruhan hasil motivasi belajar siswa dari keenam indikator tersebut dalam kategori sangat baik dengan klasifikasi 82,0%.

Berdasarkan hasil penelitian sebelumnya yang dilakukan oleh Hevi Nurjannah (2014) tentang Pengaruh Motivasi Dan Kreativitas Terhadap Hasil

Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran Ekonomi Di SMA Negeri 13 Pekanbaru Tahun Ajaran 2013/2014. Peneliti ini menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan secara parsial dari motivasi dan kreativitas terhadap hasil belajar dengan $\text{sig. } 0,000 < 0,05$, maka H_{a0} ditolak dan H_{a2} diterima.

Dari hasil penelitian yang dilakukan oleh Intan Utari Sari tentang Pengaruh Motivasi Belajar Terhadap Prestasi Belajar SMK Yaspika Di Tanjung Balai Karimun menyimpulkan bahwa motivasi berpengaruh sebesar 13,261 terhadap prestasi belajar siswa, dan diperoleh nilai constant (a) sebesar 12,107 dan koefisien regresi sebesar 0,852 dan signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ itu berarti H_{a0} ditolak dan H_{a2} diterima. Sedangkan dalam penelitian ini peneliti memperoleh T hitung sebesar 0,345 sehingga dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu tahun ajaran 2020/2021.

4.3.3 Pengaruh Teknologi Informasi dan Motivasi terhadap Prestasi

Berdasarkan analisis data pada sampel diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan pengaruh teknologi informasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini diketahui dari *sig.* sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_{a0} ditolak dan H_{a3} diterima, artinya terdapat pengaruh yang teknologi informasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu tahun ajaran 2020/2021.

Penelitian yang dilakukan oleh Abdul Haris Abdullah (2009) tentang Pengaruh Pemanfaatan Teknologi Informasi dan Motivasi Belajar terhadap Perilaku Belajar siswa menyimpulkan bahwa terdapat pengaruh yang signifikan sebesar $0,000 < 0,05$ pemanfaatan teknologi informasi dan motivasi belajar

terhadap perilaku belajar siswa maka H_{a_0} ditolak dan H_{a_3} diterima. Sama dengan penelitian ini diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan pengaruh teknologi informasi terhadap motivasi dan prestasi belajar. Hal ini diketahui dari *sig.* untuk variabel motivasi dan prestasi belajar $0,000 < 0,05$, maka H_{a_0} ditolak dan H_{a_3} diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan teknologi informasi terhadap motivasi dan prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu tahun ajaran 2020/2021.



BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan data yang diperoleh dan hasil yang dilakukan, maka peneliti dapat menyimpulkan:

1. Terdapat pengaruh signifikan pengaruh teknologi informasi terhadap prestasi belajar. Hal ini diketahui dari *sig.* untuk variabel teknologi informasi $0,348 < 0,05$, maka H_{a_0} diterima dan H_{a_1} ditolak, artinya tidak terdapat pengaruh yang signifikan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu tahun ajaran 2020/2021.
2. Berdasarkan analisis data pada sampel diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan pengaruh motivasi terhadap prestasi belajar. Hal ini diketahui dari *sig.* sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_{a_0} ditolak dan H_{a_2} diterima, artinya terdapat pengaruh yang signifikan motivasi belajar terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu tahun ajaran 2020/2021.
3. Berdasarkan analisis data pada sampel diperoleh bahwa terdapat pengaruh signifikan pengaruh teknologi informasi dan motivasi belajar terhadap prestasi belajar. Hal ini diketahui dari *sig.* sebesar $0,000 < 0,05$, maka H_{a_0} ditolak dan H_{a_3} diterima, artinya terdapat pengaruh yang teknologi informasi dan motivasi belaja terhadap prestasi belajar siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu tahun ajaran 2020/2021.

5.2 Keterbatasan Penelitian

Dengan adanya keterbatasan waktu, dana, dan kemampuan pada peneliti, maka dapat diungkapkan beberapa keterbatasan peneliti dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Peneliti belum bisa meneliti hubungan pengaruh penggunaan teknologi informasi terhadap prestasi belajar siswa
2. Variabel yang belum dipertimbangkan dalam penelitian ini seperti biaya, waktu, dan perilaku pemanfaatan internet, karena faktor-faktor tersebut berpengaruh pada motivasi belajar dan prestasi belajar siswa.
3. Penelitian ini hanya dilakukan pada siswa kelas X IPS SMA Negeri 1 Ujungbatu saja sehingga penelitian ini tidak dapat dijadikan dasar penggambaran pada SMA lain.

5.3 Saran

Berdasarkan kesimpulan dan hasil pembahasan penelitian diatas, maka dapat diberikan beberapa saran sebagai berikut:

1. Fasilitas yang telah disediakan disekolah, hendaknya pihak sekolah lebih mampu mengoptimalkan penggunaan fasilitas tersebut untuk keperluan belajar siswa serta selalu mengontrol penggunaannya secara teratur. Fasilitas internet yang disediakan bisa lebih memotivasi siswa untuk belajar dan bisa dijadikan sumber belajar secara lebih optimal.
2. Guru hendaknya lebih memanfaatkan fasilitas yang disediakan dari sekolah, misalnya guru memberikan tugas yang bahan dan informasinya dapat diperoleh dari internet.

3. Siswa diharapkan mampu mengoperasikan internet untuk mencari bahan dan sumber informasi yang terkait dengan pembelajaran di sekolah sehingga siswa dapat memanfaatkan internet sebagai sumber belajar.



Dokumen ini adalah Arsip Miik :

Perpustakaan Universitas Islam Riau

DAFTAR PUSTAKA

- Arikonto, Suharsimi. (2010) . *prosedur penelitian*. PT. Rineka Cipta. Jakarta
- Dimiyati & Mudjiono. (2013). *Belajar Dan Pembelajaran*. Jakarta : Rineka Cipta
- Djamarah Syaiful Bahri. (1994). *Prestasi Belajar dan Kompetensi Guru*.
Surabaya: Usaha Nasional
- Hadi Sutrisno. (1990). *Analisis Regresi*. Yogyakarta : Andi Offset
- Hamalik Oemar. (2001). *Proses Belajar mengajar*. Jakarta : PT. Bumi Aksara
- Mangoesapoetro Arif A. (2004). *Pemanfaatan Media Massa Sebagai Sumber Pembelajaran Ips Di Tingkat Persekolahan*. Diunduh dari <http://artikel.us/mangoes6-04-2>. Pada 27 Februari 2012
- Oetomo Budi. (2002). *E-Ducation, Konsep, Teknologi Dan Aplikasi Internet Pendidikan*. Yogyakarta : Andi
- Purba Onno W. (2000). *Teknologi Warung Internet*. Jakarta: PT. Elek Media Komputindo
- Purwanto. (2011) . *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta : Pustaka Pelajar
- Purwanto Nagalim. (2003). *Psikologi Pendidikan*. Bandung : PT Remaja Rosdakarya
- Rechdalle Philip. (2010). *Internet dan Pendidikan*. Diunduh dari www.pendidikan.net pada 24 Februari 2012
- Riduan. (2012). *Pengantar Statistika Sosial*. Bandung: Alfabeta
- Rismawati Yunanda. (2017). *Hubungan Pemanfaatan Sumber Belajar Dan Motivasi Belajar Dengan Hasil Belajar Menerapkan Prinsip Kerjasama Dengan Kolega Dan Pelanggan Siswa Kelas X Administrasi Perkantoran*

Di SMK N 1 Jogonalan Klaten. Pendidikan Administrasi Perkantoran
FISE UNY

Sardiman A.M. (2010). *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, Jakarta PT
RajaGravindo Persada

Sudjana, Nana. (2009). *Penilaian-Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*.
Bandung : PT. Remaja Resdakarya

Sumantri Mohamad Syarif. (2015). *Strategi Pembelajaran*. Jakarta PT
RajaGravindo Persada

Slameto. (2003). *Belajar dan faktor-faktor yang mempengaruhinya*. Jakarta PT
Rineka Cipta

Sugiyono, 2010, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: CV. Alfabeta

———, 2014, *Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif,
dan R & D*, Bandung: Alfabeta

———, 2013, *Statistik untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta

Sugiyono. (2014). *Statistik Untuk Penelitian*. Bandung: Alfabeta

Uno Hamzah. (2008). *Perencanaan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.